

## ABSTRAK

Klub sepak bola merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk menciptakan suatu kerja sama, saling menghargai, menjaga sportivitas, dan merupakan misi perdamaian. Sepakbola pun sangat terkenal di Indonesia dan salah satu klub sepak bola yang berada di wilayah Kalimantan Barat yaitu PERSIPON (Persatuan Sepak Bola Indonesia Pontianak). Disamping itu klub sepak bola merupakan suatu lapangan pekerjaan yang cukup menjanjikan dengan upah yang cukup besar. Namun suatu perjanjian kerja tidak menutup kemungkinan jika terjadi salah satu pihak lalai dalam pembayaran upah seperti yang diperjanjikan maka pihak yang lalai tersebut dapat dikatakan cidera janji atau wanprestasi.

Skripsi ini memuat rumusan masalah: “Faktor apakah yang menyebabkan klub PERSIPON Wanprestasi Dalam Perjanjian Kerja Pada Pemain Di Kota Pontianak?”. Adapun metode penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang berasal dari kesenjangan antara teori dengan kehidupan nyata yang menggunakan hipotesis, landasan teoritis, kerangka konsep, data sekunder dan data primer. Metode deskriptif yaitu suatu prosedur untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan menggambarkan keadaan pada saat sekarang, berdasarkan fakta yang ada sewaktu penelitian.

Selanjutnya mengenai pelaksanaan perjanjian kerja antara klub dengan pemain dibuat secara tertulis, oleh sebab itu ada kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh pihak klub, akan tetapi pihak klub tidak memenuhi kewajiban seperti dalam perjanjian. Adapun faktor penyebab klub PERSIPON yang wanprestasi dalam perjanjian kerja adalah dikarenakan dana konsorsium yang tidak turun, kurangnya sponsor dan kurangnya animo penonton. Akibat hukum yang ditimbulkan di karenakan klub yang wanprestasi adalah diminta ganti rugi dan pembatalan perjanjian kerja. Mengenai upaya hukum yang dilakukan oleh pemain terhadap klub yang wanprestasi dalam perjanjian kerja adalah melapor kepada PSSI sebagai badan tertinggi persepakbolaan Indonesia dan adanya negoisasi terminasi gaji.

**Kata Kunci:** Perjanjian Kerja, Pemain Sepak Bola, Wanprestasi